

# KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 1 - 2025

08

## INSAN KAI

Bertumbuh  
untuk Melayani

22

## HC INSIGHT

Persiapan Asesmen,  
Saatnya Bercermin

26

## WHAT'S ON

Dirut KAI Bagikan  
Pengalaman  
Transformasi KAI  
di SKK Migas

AKSES E-KONTAK  
VIA RAILEO

# BUAH TRANSFORMASI DI PARUH PERTAMA



## LANJUTKAN PERFORMA GEMILANG

**S**emester pertama tahun 2025 menjadi bukti bahwa transformasi yang dijalankan KAI telah membawa perusahaan mencapai pertumbuhan positif. Hingga Juni 2025, KAI telah melayani 240,9 juta pelanggan, meningkat 8,9 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yakni 221,2 juta pelanggan.

Lini logistik juga menunjukkan tren positif. Dengan daya angkut besar dan efisiensi tinggi, KAI berhasil mengangkut 33,3 juta ton pada paruh pertama tahun ini. Keberhasilan ini semakin mempertegas peran strategis KAI sebagai tulang punggung logistik nasional yang andal dan berkelanjutan.

Kinerja impresif di berbagai lini usaha ini merupakan buah dari transformasi yang dilakukan oleh KAI. KAI secara konsisten memastikan peningkatan *On Time Performance* (OTP) dan mengoptimalkan layanan berbasis digital, salah satunya ialah *Access by KAI*. Hingga Juni 2025, *Access by KAI* menyumbang sekitar 72 persen dari total transaksi tiket KA Jarak Jauh, yakni sebanyak 12,6 juta transaksi.

Capaian yang diraih KAI pada paruh pertama 2025 ini juga merupakan buah dari komitmen dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). KAI terus memperkuat budaya antikorupsi di seluruh lini organisasi, serta menyelenggarakan pelatihan pelaporan gratifikasi dan membuka kanal pelaporan pelanggaran (WBS) yang responsif dan independen.

Capaian di semester pertama ini tentu bukanlah garis akhir, melainkan pijakan untuk melaju lebih jauh. Dengan semangat transformasi, KAI siap menyambut paruh kedua 2025 dengan optimisme.

**Salam sehat,  
Selamat Membaca**

Redaksi KONTAK

### Penerbit

Public Relations Kantor Pusat  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

### Pemimpin Redaksi

Erni Sylviane Purba

### Redaktur Pelaksana

Anwar Solikhin

### Wakil Redaktur Pelaksana

Suprpto, Rusen,  
Nova Adrian Nugraha,  
Bramantya Candrika

### Staff Redaksi

Nurul Wulandari,  
Diana Fitri Kusuma,  
Itang Farhan, Syaefulлах

### Perwakilan Daerah

Humas Daop, Divre,  
Anak Perusahaan & Afiliasi

### Surat Izin Terbit

NO.276/DIT-JEN/PPG/STT/1976

### Alamat Redaksi

Public Relations Kantor Pusat  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,  
Babakan Ciamis, Kec. Sumur  
Bandung, Kota Bandung,  
Jawa Barat 40117

Telp : (022) 4230031

Toka : 10436/7

Email : redaksi.kontak@kai.id

## EDISI 1 - 2025



# ☰ DAFTAR ISI

**2****Hello!**

Lanjutkan Performa  
Gemilang

**5****Priority**

Buah Transformasi  
di Paruh Pertama

**8****Insan KAI**

Bertumbuh  
untuk Melayani

**10****Info Kita**

KA Pasundan New Generation  
Beroperasi Mulai 1 Agustus  
2025

**12****Info Kita**

Kereta Kelas Bisnis tetap  
hadir untuk Masyarakat  
Sumatera

**14****Corporate Culture**

Menjaga Fokus,  
Belajar dari Barongsai

**15****Go-Young**

Menemukan Keseimbangan  
yang Hilang

**18****Kesehatan**

Maag dan Pola Makan:  
Bagaimana Mengaturnya  
dengan Tepat

**20****ERM Corner**

Menapaki Tahun Keempat:  
Transformasi Manajemen  
Risiko di PT Kereta Api  
Indonesia (Persero)

**22****HC Insight**

Persiapan Asesmen,  
Saatnya Bercermin

**24****Heritage**

Kisah Panjang Stasiun  
Serang

**26****What's On**

Dirut KAI bagikan  
pengalaman Transformasi  
KAI di SKK Migas

**27****What's On**

KAI Raih 8 Penghargaan  
Internasional di Contact  
Center World Asia Pacific  
Awards 2025

**28****What's On**

KAI Terima Kunjungan  
Delegasi Polandia

**29****What's On**

"Masinis Yang Melintas Badai"  
Dibedah di Matraman

**30****Kabin Tawa****32****Jalan-Jalan**

Destinasi Trekking Seru  
Dekat Jakarta

**34****Insta KAI****36****Jeprat-Jepret****38****Asah Otak****39****ESG Spotlight**

Integritas, Rel Utama Menuju  
Transportasi Berkelanjutan

► Kinerja Semester I 2025

# BUAH TRANSFORMASI DI PARUH PERTAMA

**KAI berhasil mencatatkan pencapaian kinerja gemilang selama paruh pertama 2025. Siap menatap paruh kedua tahun ini dengan optimisme.**

**S**emester pertama tahun 2025 menjadi momentum yang penuh tantangan bagi KAI. Namun, pada saat yang sama pula KAI berhasil mencatatkan pencapaian penting. Di tengah dinamika sektor transportasi dan tingginya ekspektasi pelanggan, KAI berhasil mewujudkan pertumbuhan positif di berbagai lini bisnis. Capaian ini, tentu saja, merupakan cerminan dari komitmen dan kerja keras seluruh Insan KAI.

Selama periode Januari hingga Juni 2025, KAI melayani total 240,9 juta pelanggan. Pencapaian ini lebih tinggi 8,9 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah 221,2

juta pelanggan. Pencapaian ini, sekali lagi, menjadi bukti bahwa kereta api masih menjadi andalan bagi masyarakat sebagai pilihan moda transportasi utama.

Yang lebih menggembirakan lagi, peningkatan jumlah pelanggan ini terjadi nyaris di seluruh lini usaha KAI Groups.

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh LRT Jabodebek. Selama semester pertama 2025, LRT Jabodebek melayani lebih dari 13 juta pelanggan. Pencapaian ini bisa dibilang amat luar biasa. Angka ini bertumbuh lebih dari 50 persen bila dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang sebesar 8,6 juta pelanggan.

Hal yang sama juga terjadi pada layanan KAI Wisata, anak usaha KAI yang menghadirkan layanan kereta eksklusif seperti Kereta Panoramic, Kereta Priority, serta Kereta Wisata tematik seperti Nusantara, Toraja, dan Imperial. Di lini ini jumlah pelanggan meningkat dari 70.855 menjadi 100.176 pelanggan atau tumbuh 41,38 persen. Angka ini menunjukkan minat masyarakat terhadap pengalaman perjalanan yang berbeda, dengan layanan premium yang semakin diminati baik untuk kegiatan wisata, instansi, maupun perjalanan korporat.

Layanan KAI Bandara pun mencatat pertumbuhan sebesar 27,29 persen, dari 2,7 juta menjadi 3,4 juta pelanggan. Layanan ini mencakup KA Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) yang menghubungkan pusat kota ke bandara di Kulon Progo, serta KA Srililawangsa yang melayani rute Medan – Bandara Kualanamu – Binjai. Kedua layanan ini menjadi simpul penting dalam memastikan konektivitas darat-ke-udara yang cepat, terjangkau, dan terintegrasi.

Tak hanya di Pulau Jawa, pertumbuhan juga terjadi pada sejumlah layanan KAI di luar Pulau Jawa. Di Sumatera, LRT Sumatera Selatan (LRT Sumsel) melayani 2,2 juta pelanggan, atau naik 9,5 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Di Palembang, LRT Sumsel mulai berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan menjadi penghubung area pemukiman, pusat ekonomi, dan Bandara SMB II.

Begitu pula di Makassar, Sulawesi Selatan. KA Makassar-Parepare, yang termasuk dalam proyek strategis nasional pertama di Sulawesi, mengalami pertumbuhan 8,86 persen dari 136.906 menjadi 149.035 pelanggan. Sesuai dengan tujuan awalnya, kehadiran KA ini berkontribusi dalam membuka akses ekonomi baru di Sulawesi Selatan.

Adapun KA Jarak Jauh dan Lokal yang dikelola KAI melayani 27,4 juta pelanggan, meningkat 7 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 25,7 juta pelanggan. Sedangkan KAI Commuter, tulang punggung transportasi harian perkotaan, tetap dominan dengan 191,5 juta pelanggan, atau tumbuh 6,90 persen dari 179,1 juta pelanggan pada periode yang sama tahun lalu.





### Tulang Punggung Logistik Nasional

Tak hanya dalam angkutan penumpang, pada semester pertama 2025 catatan positif juga diraih KAI untuk sektor angkutan barang. Selama kurun tersebut, KAI mengangkut volume lebih dari 33,3 juta ton, atau naik 1,4 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Kontribusi terbesar datang dari pengangkutan komoditas batu bara, dengan total volume lebih dari 27,6 juta ton atau 82,9 persen dari total angkutan. Angka ini naik lima persen dari tahun sebelumnya. Rute pengiriman mayoritas menuju pembangkit listrik di Jawa dan Bali.

Di sektor barang ritel dan kebutuhan pertanian volume Barang Hantaran Paket (BHP) dan parsel juga tumbuh signifikan, dari 101 ribu ton menjadi 118 ribu ton, atau naik 16 persen. Angkutan pupuk juga naik 21 persen menjadi 13.230 ton, seiring persiapan musim tanam.

Dengan daya angkut yang besar dan waktu tempuh yang lebih pasti, KAI berhasil menyediakan efisiensi mobilitas logistik yang sulit ditandingi moda darat lainnya. Di Pulau Jawa, misalnya, satu rangkaian KA barang mampu menarik 30 gerbong dengan kapasitas masing-masing 42 ton. Sementara di Sumatera Selatan, efisiensinya bahkan lebih tinggi, dengan 61 gerbong dalam satu kali perjalanan KA batu bara.

Tak hanya itu, dari aspek operasional juga KAI didukung oleh personel yang tersertifikasi dan sistem inspeksi rutin. Ini membuat layanan KAI tak hanya efisien, tapi juga aman dan profesional.

Untuk jangka panjang, KAI telah menyiapkan peta jalan pertumbuhan logistik. Dalam *roadmap* ini, volume angkutan barang ditargetkan akan bertumbuh hingga 15 persen pada 2029, di mana batu bara diproyeksikan akan menyentuh angka 111,2 juta ton, dan angkutan non-batu bara ditargetkan mencapai 10,9 juta ton.



## Buah Transformasi

Bagi KAI peningkatan jumlah pelanggan dan angkutan barang ini bukan sekadar pertumbuhan angka. Tetapi tentang bagaimana kepercayaan publik tumbuh melalui pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan terkoneksi.

Ini sejalan dengan semangat transformasi yang digulirkan KAI.

Salah satu pencapaian penting yang terwujud pada Semester I 2025 ialah konsistennya peningkatan *On Time Performance* (OTP). Selama kurun tersebut, ketepatan waktu keberangkatan KA Penumpang yang dikelola KAI mencapai 99,51 persen, dan ketepatan waktu kedatangan berada di angka 96,25 persen. Pencapaian ini menunjukkan profesionalitas KAI dalam menyelenggarakan sistem transportasi berbasis rel, yang pada gilirannya dapat berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat pada KAI.

Transformasi lain yang juga tak kalah penting ialah digitalisasi ditubuh KAI, yang telah dimulai sejak beberapa tahun lalu. Salah satu indikator penting digitalisasi ini ialah pertumbuhan angka penggunaan Access by KAI, platform digital KAI.

Pada periode Januari hingga Juni 2025, Access by KAI menyumbang sekitar 72 persen dari total transaksi tiket KA Jarak Jauh, yakni sebanyak 12,6 juta transaksi. Angka ini mengungguli semua kanal lain, termasuk mitra eksternal berbasis *business-to-business*, loket stasiun, laman web resmi, *vending machine*, hingga layanan Contact Center 121.



Kepercayaan pelanggan terhadap platform ini tumbuh seiring peningkatan kualitas fitur dan kenyamanan pengguna. Access by KAI bukan lagi sekadar aplikasi pemesanan, melainkan telah berevolusi menjadi mitra perjalanan yang komprehensif. Berbagai fitur yang tersedia, mulai dari pencarian dan pemesanan tiket, pengaturan jadwal, *boarding* dengan teknologi *face recognition*, hingga notifikasi perjalanan, terbukti memudahkan para penggunanya.

Peningkatan performa digital Access by KAI ini sejalan dengan semangat KAI dalam mendekatkan layanan kepada pelanggan melalui pendekatan berbasis data dan pengalaman.

Di sisi lain, sejumlah capaian ini juga tidak terlepas dari komitmen kuat KAI dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), demi memastikan keberlanjutan perusahaan.

Salah satu bentuk komitmen ini ialah dengan terus memperkuat budaya antikorupsi di seluruh lini organisasi. Secara berkala, KAI aktif menyelenggarakan pelatihan integritas, pelaporan gratifikasi, dan membuka kanal pelaporan pelanggaran (WBS) yang responsif dan independen.

Dengan capaian positif selama Semester I 2025, KAI menatap paruh kedua tahun ini dengan optimisme. ➡

► **Krisna Arianto - EVP of Passenger Transport Marketing and Sales**

# BERTUMBUH UNTUK MELAYANI

Memulai karier dari level pelaksana, ia tumbuh menjadi pemimpin yang menekankan kolaborasi. Komitmennya untuk menjalin hubungan harmonis dan melahirkan inovasi untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan tidak pernah pudar.

Tidak semua orang memulai karier dari sebuah mimpi besar. Ada yang memulainya karena kesempatan, lalu seiring waktu menemukan panggilan hidup dalam pekerjaan yang dilakoninya. Begitu pula dengan Krisna Arianto. Bergabung di PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada 2010, melalui program *management trainee*, Krisna merasa kondisi PT KAI saat itu jauh dari kata ideal. Saat itu, KAI di bawah kepemimpinan Ignasius Jonan tengah melakukan transformasi total.

“Saya sempat terpikir untuk *resign*. Namun, orang tua meyakinkan bahwa bekerja di KAI adalah takdir yang harus ditekuni karena bermanfaat bagi banyak orang, terutama para penumpang kereta api,” kenang Krisna.

Nasihat orang tuanya menguatkan langkahnya untuk menapaki karier di Direktorat Bisnis dan Pengembangan Usaha KAI. Memulai karier sebagai pelaksana di unit angkutan barang, kariernya terus beranjak hingga mencapai level manager. Genap sembilan tahun bertugas di kantor pusat, pada 2019, ia memulai perjalanan baru di Divisi Regional KAI. Krisna diamanahkan mengampu tanggung jawab sebagai Senior Manager Angkutan Barang di Divre IV Tanjungkarang.



Ketika Covid-19 melanda Indonesia, tepatnya pada 2020, ia diminta kembali ke kantor pusat untuk memperkuat tim kerja Direktur Utama KAI. Belum genap satu tahun menjalani tugas tersebut, pada 2021, ia dipercaya mengampu jabatan baru sebagai VP Non Transport Commercialization. Tiga tahun berselang, ia kembali diberi amanah baru oleh perusahaan sebagai EVP of Passenger Transport Marketing & Sales.

### **Kepemimpinan yang Menghargai**

Menapaki karier dari level bawah hingga memimpin sebuah divisi yang beranggotakan banyak orang, ia menilai bahwa tantangan terbesar menjadi pemimpin terletak pada *gap* kemampuan, usia, dan profesionalitas dalam tim. Kendati demikian, ia tidak memandang hal ini sebagai hambatan, melainkan sebagai kesempatan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memastikan bahwa setiap orang merasa dihargai dan dibutuhkan, serta memberi contoh sekaligus arahan yang jelas.

Menurut Krisna, sebagai pemimpin, ia selalu menerapkan filosofi *participative leadership*, yakni melibatkan seluruh tim dalam pengambilan keputusan dan menghargai setiap saran yang mereka sampaikan sehingga seluruh individu di dalam tim mempunyai rasa memiliki baik terhadap pekerjaan maupun target bersama.

“Di awal, tentunya saya memberikan arahan yang jelas untuk menyelesaikan pekerjaan. Namun, saya juga melibatkan seluruh tim dalam diskusi untuk memperoleh keputusan dan langkah-langkah terbaik,” terang Krisna.

### **Layanan yang Mengutamakan Pelanggan**


Pria kelahiran Sleman, Yogyakarta, ini menambahkan, selain memastikan seluruh tim di setiap level dapat bergerak bersama

mencapai tujuan perusahaan, ia juga bertugas memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan mitra bisnis dan pelanggan. Baginya, kepercayaan dan kedekatan dengan pelanggan adalah kunci agar KAI terus bertumbuh sekaligus tetap menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia.

Kedekatan tersebut juga menjadi cara untuk lebih memahami kebutuhan dan layanan yang diharapkan pelanggan. Menurutnya, setiap generasi memiliki preferensi layanan yang berbeda-beda. Generasi Z cenderung menyukai layanan yang praktis, mudah, dan digital. Sementara, *Baby Boomer* cenderung tidak *update* terkait teknologi dan lebih nyaman dengan layanan yang konvensional.

Pemahaman akan kebutuhan layanan tersebut kemudian diterjemahkan dalam berbagai langkah nyata, salah satunya dengan meluncurkan *Face Recognition Gate (FR Gate)*. Inovasi ini telah terintegrasi dengan *Rail Ticketing System (RTS)* dan sistem kependudukan sehingga memungkinkan proses *boarding* di stasiun lebih cepat dan praktis. KAI juga terus mengembangkan fitur-fitur di aplikasi Access by KAI, seperti *flexy point*, *female seatmap*, dan berkolaborasi dengan IP Lokal untuk menghadirkan *journey* dan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

Berbagai inovasi tersebut menjadi bukti keseriusan KAI dalam meningkatkan layanan. Namun, Krisna percaya bahwa inovasi dan berbagai upaya untuk menghadirkan layanan terbaik akan benar-benar tercapai jika didasari kesungguhan hati untuk melayani. Oleh karena itu, ia berpesan kepada seluruh Insan KAI untuk selalu bekerja dengan ikhlas, senang, dan bangga.

“Berhubungan baiklah dengan siapa pun dan karier akan mengikuti kinerja terbaik yang diberikan oleh rekan-rekan semua.” 

# KA PASUNDAN NEW GENERATION BEROPERASI MULAI 1 AGUSTUS 2025

Kehadiran Sarana New Generation menunjukkan komitmen KAI dalam melakukan modernisasi sarana secara mandiri dan mendukung kemandirian industri perkeretaapian nasional.



**T**erhitung mulai 1 Agustus 2025, KAI mulai mengoperasikan Kereta Ekonomi New Generation pada Kereta Api Pasundan dari Kiaracandong ke Surabaya Gubeng (pp). Pembaruan ini merupakan respons terhadap keinginan pelanggan untuk meningkatkan kenyamanan di kelas Ekonomi.

Konfigurasi kursi yang tegak lurus dan saling berhadapan akan digantikan dengan kursi *captain seat* yang menghadap ke arah perjalanan kereta, dilengkapi dengan ruang kaki yang lebih luas dan desain ergonomis. Peningkatan kenyamanan KA Pasundan adalah

hasil kerja nyata dari Insan KAI di Balai Yasa Manggarai, yang berhasil melakukan modifikasi pada kereta ekonomi menjadi lebih modern dan nyaman. Kereta Ekonomi New Generation ini memiliki kapasitas 72 tempat duduk, lebih sedikit dibandingkan dengan 80 tempat duduk sebelumnya. Meskipun jumlah tempat duduk berkurang, hal ini justru memberikan lebih banyak ruang untuk kaki dan kenyamanan yang lebih baik, terutama untuk perjalanan jarak jauh.

Kereta Pasundan kini menjadi bagian dari armada kereta yang telah dimodifikasi dengan sarana New Generation hasil karya Balai Yasa Manggarai, termasuk:

KERETA	RUTE	KELAS
KA Blambangan Ekspres	Pasarsenen – Ketapang (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Dharmawangsa Ekspres	Pasarsenen – Surabaya Pasarturi (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Mutiara Timur (KA 200 & 210)	Surabaya Pasarturi – Ketapang (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Joglosemarkerto (KA 185)	Purwokerto – Tegal – Solo Balapan (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Joglosemarkerto (KA 187)	Solo Balapan – Tegal – Semarang Tawang Bank Jateng (pp)	
KA Joglosemarkerto (KA 183)	Solo Balapan – Tegal – Solo Balapan (pp)	
KA Brantas	Pasarsenen – Blitar (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Ranggajati	Cirebon – Jember (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Banyubiru Ekspres (KA 231 & 232)	Semarang Tawang Bank Jateng – Solo Balapan (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Kamandaka (KA 181, 183, 191)	Semarang Tawang Bank Jateng – Tegal – Purwokerto (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Kamandaka (KA 194, 197)	Semarang Tawang Bank Jateng – Tegal – Cilacap (pp)	
KA Ijen Ekspres (KA 239F & 240F)	Malang – Ketapang (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Pangrango	Bogor Paledang – Sukabumi (pp)	Ekonomi & Eksekutif
KA Sancaka Utara	Surabaya Pasarturi – Cilacap (pp)	Ekonomi & Eksekutif

Hingga 2 Juli 2025, Balai Yasa Manggarai telah berhasil memodifikasi 93 unit kereta Ekonomi New Generation, yang menunjukkan komitmen KAI dalam melakukan modernisasi sarana secara mandiri dan mendukung kemandirian industri perkeretaapian nasional.

Selain modifikasi internal, KAI juga sedang menjalankan program pengadaan 612 unit *Stainless Steel New Generation* dari PT INKA (Persero) dengan total nilai Rp14,87 triliun hingga 2026. Dari jumlah tersebut, Rp5,5 triliun akan digunakan untuk rangkaian SS New

Generation, sebagai upaya untuk memperluas penggunaan produk dalam negeri dan meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029, KAI memproyeksikan pertumbuhan penumpang untuk KA Jarak Jauh sebesar 10,6% per tahun, KA Lokal 9,9%, dan volume barang 15% hingga 2029. Hingga 11 Juli 2025, KAI telah menerima 31 rangkaian atau 336 unit kereta baru untuk mendukung proyeksi tersebut. ←



## KERETA KELAS BISNIS TETAP HADIR UNTUK MASYARAKAT SUMATERA

**Kehadiran Sarana New Generation menunjukkan komitmen KAI dalam melakukan modernisasi sarana secara mandiri dan mendukung kemandirian industri perkeretaapian nasional.**

**T**ransformasi layanan publik di sektor perkeretaapian terus dipacu oleh KAI. Seiring dengan upaya modernisasi armada, dua layanan kereta api jarak jauh, yakni KA Gumarang (Surabaya Pasarturi–Pasarsenen pp) dan KA Tegal Bahari (Pasarsenen–Tegal pp), telah menggunakan rangkaian baru berbahan *stainless steel* sejak pertengahan Juli 2025 ini.

Langkah tersebut menandai bahwa seluruh layanan KA jarak jauh di Pulau Jawa kini telah dilayani dengan tiga kelas utama: Eksekutif, Ekonomi Komersial, dan Ekonomi PSO (*Public Service Obligation*). Fokus pengembangan juga diarahkan pada kenyamanan kelas Ekonomi, agar tetap terjangkau tanpa mengorbankan kualitas.

Meski demikian, layanan kereta kelas Bisnis belum sepenuhnya ditinggalkan.

Di Sumatera, KAI masih mengoperasikan kereta kelas ini melalui KA Sribilah Utama (Medan – Rantauprapat pp) di Divre I Sumatera Utara serta KA Sindang Marga (Kertapati–Lubuk Linggau pp) di Divre III Palembang. Keberadaan kelas Bisnis menjadi pilihan tambahan bagi penumpang yang menginginkan kenyamanan ekstra.

KAI juga membuka peluang untuk mengoperasikan kembali layanan kelas Bisnis di Pulau Jawa pada waktu-waktu tertentu, seperti masa libur panjang Lebaran atau Natal dan Tahun Baru, melalui perjalanan fakultatif.



## Strategi Jangka Panjang

Rangkaian *Stainless Steel New Generation* membawa sejumlah inovasi layanan. Selain bodi yang lebih tahan karat, rangkaian ini dilengkapi dengan kursi ergonomis, ruang kaki lega, dan pijakan kaki pribadi.

Informasi perjalanan disajikan secara *real-time* lewat *Passenger Information Display System* (PIDS), sementara pintu otomatis dengan peredam suara menciptakan kabin yang lebih senyap. Teknologi bogie tipe K10 memungkinkan stabilitas perjalanan pada kecepatan hingga 120 km/jam, serta sambungan antarkereta yang mampu meredam getaran. Tak ketinggalan, tersedia stop kontak dan port USB di setiap kursi, menjawab kebutuhan pelanggan era digital.

Modernisasi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang KAI dalam meningkatkan mutu pelayanan sekaligus memperkuat industri nasional melalui penggunaan komponen dalam negeri.

Transformasi ini dilakukan agar layanan KAI makin responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan industri perkeretaapian di tanah air.



**Transformasi ini dilakukan agar layanan KAI makin responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan industri perkeretaapian di tanah air.**

Modernisasi juga dilaksanakan di Balai Yasa Manggarai, yang berfungsi sebagai pusat perawatan dan peningkatan kualitas sarana. Hingga awal Juli 2025, sebanyak 93 unit kereta berhasil dimodifikasi menjadi versi *New Generation*, memperkuat kapasitas layanan penumpang KAI.

Langkah strategis ini sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) KAI 2025–2029 yang menargetkan pertumbuhan tahunan penumpang KA Jarak Jauh sebesar 10,6%, KA Lokal sebesar 9,9%, serta volume angkutan barang yang diproyeksikan meningkat hingga 15% setiap tahun.

KAI yakin peningkatan kualitas layanan ini akan memperkuat konektivitas wilayah dan memperbesar kepercayaan masyarakat terhadap transportasi massal berbasis rel yang modern, efisien, dan ramah lingkungan. ←

# MENJAGA FOKUS, Belajar dari Barongsai

Paduan antara kekuatan fisik dan ketajaman pikiran. Seperti menari barongsai, bekerja juga butuh fokus.



Sebagian dari kita mungkin hanya akan menyaksikan atraksi barongsai pada saat tahun baru Imlek. Atraksi yang juga dikenal sebagai *lion dance* ini, biasanya tampil memukau. Para penari bergerak lincah, berlompatan dari pilar satu ke pilar yang lain, mengikuti irama ritmis musik yang mengiringi. Di saat-saat seperti itu, sebagian dari kita mungkin berpikir, kesalahan sekecil apa pun, bisa berdampak fatal. Penari tidak mendarat tepat di pilar, terjatuh, dan segalanya menjadi berantakan.

Di sinilah letak kehebatan para penari barongsai. Kekuatan fisik dan ketajaman pikiran, berpadu menghasilkan simfoni yang mengundang decak kagum. Satu hal yang bisa menjadi pelajaran penting: kemampuan fokus selama pertunjukkan.

Ini tak berbeda di dalam dunia kerja. Fokus dalam bekerja merupakan salah satu kunci penting. Tidak hanya untuk memastikan produktivitas, tetapi juga memastikan kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selayaknya para pemain barongsai, mereka yang memiliki tugas pekerjaan harus senantiasa menjaga fokus dan menyelaraskan diri terhadap irama lingkungan kerja.



**Ada beberapa langkah sederhana yang bisa kita lakukan untuk tetap fokus di tempat kerja.**

**1****Tentukan Arah Tujuan**

Kita hanya akan bisa fokus meniti suatu jalan bilamana kita tahu apa tujuannya. Tanpa tahu tujuan, pekerjaan hanya akan sekadar rutinitas tanpa makna. Merancang tujuan harian, dan memadukan dengan tujuan yang lebih besar (tujuan tim, tujuan organisasi), akan membantu kita dalam mengarahkan energi dan perhatian dengan lebih tepat.

**2****Menyusun To Do List**

Agar tetap fokus pada tujuan, buatlah daftar hal-hal yang akan kita lakukan setiap harinya. Secara berkala, periksa ulang apakah hal-hal tersebut telah selesai kita lakukan, masih berproses, atau bahkan terlupakan.

**3****Pasang Tenggat**

Tenggat atau *deadline* penting agar kita memiliki target. Kita bisa mengukur apakah kita telah menjalankan segala sesuatunya dengan tepat, atau justru keliru. Pastikan tenggat harus realistis.

**4****Pecah Pekerjaan Menjadi Bagian Kecil**

Ini bagian dari mengorganisasi pekerjaan. Tugas yang besar terkadang membuat kita gentar dalam melakukannya. Tetapi bila kita memecahnya ke bagian-bagian kecil, kemudian mengerjakannya sesuai dengan tenggat yang telah ditetapkan, pekerjaan besar tersebut mungkin akan selesai dengan baik.

**5****Jangan Lupa Istirahat**

Salah satu hal yang tidak kalah penting dari produktivitas adalah kualitas. Memacu produktivitas tanpa menyediakan waktu beristirahat, akan berisiko mengorbankan kualitas. Pastikan kita memenuhi hak-hak tubuh dan pikiran kita untuk beristirahat dengan baik.

**6****Jaga Jarak dari Distraksi**

Setiap orang mungkin memiliki distraksinya sendiri-sendiri. Ada yang mudah terganggu dengan musik yang keras, ada yang mudah teralihkan dengan tontonan. Ketahui apa distraksi kita dan jaga jaraklah darinya, terutama saat sedang bekerja.

# MENEMUKAN KESEIMBANGAN YANG HILANG

Sebagian orang bilang bahwa “*work-life balance*” adalah mitos. Sebagian lagi justru percaya hal itu ada dan oleh karenanya harus diusahakan. Mana yang benar?

**S**alah satu tantangan terbesar bagi para pekerja adalah “mendamaikan” dua perkara besar ini: kehidupan personal dan kehidupan profesional. Menyeimbangkan keduanya, kalau ternyata memang bisa, merupakan hal yang terasa rumit.

Ini seperti seseorang yang meniti temali seraya membawa tongkat keseimbangan. Sebagian besar orang akan gagal mencapai akhir. Tapi sebagian yang lain justru berhasil dan mengundang decak kagum. Dibilang tidak

mungkin, terbukti ada orang yang mampu melakukannya. Dibilang mungkin, tapi rasanya tidak mudah.

Itu juga yang kita rasakan saat meniti tali bernama *kesibukan*. Waktu kita yang serba terbatas itu harus dimanfaatkan untuk menjalani rangkaian tugas profesional, berupaya mewujudkan tujuan perusahaan, seraya tetap harus menjalani kehidupan pribadi yang sehat secara mental dan fisik. Tarik menarik di antara kedua kutub ini tak jarang membuat kita kehilangan keseimbangan.





**TETAPI, SEKALI LAGI, KESEIMBANGAN BUKAN TAK MUNGKIN UNTUK DIWUJUDKAN. IA PERLU DIUPAYAKAN, DILATIH, DAN KEMUDIAN DIBIASAKAN. ADA BEBERAPA TIPS YANG BISA KITA LAKUKAN UNTUK MEWUJUDKANNYA.**

1

### **TETAPKAN PRIORITAS**

Seringkali kita merasa kewalahan bukan karena terlalu banyak tugas, melainkan karena semua hal dianggap penting. Kita berkata "ya" pada terlalu banyak hal, hingga lupa berkata "ya" pada diri sendiri.

Ambil jeda sejenak. Susun ulang prioritas kita. Renungi, apa yang paling penting bagi kita saat ini. Apakah itu keluarga, kesehatan, pekerjaan? Menentukan prioritas membantu kita dalam membuat keputusan yang tepat.

2

### **KELOLA WAKTU DENGAN BIJAK**

Setiap orang memiliki waktu yang sama, 24 jam. Tidak ada yang memiliki lebih banyak atau lebih sedikit. Yang membedakan setiap orang adalah bagaimana mereka menggunakan waktu itu.

Sebagian orang benar-benar terampil mengelola waktu. Sebagian lagi tidak memiliki kemampuan itu dan tidak menyadarinya. Buatlah jadwal yang realistis, berikan porsi yang tepat untuk semua hal, dan jangan menunda.

3

### **SEGALANYA BISA DIKOMUNIKASIKAN**

Sebagai makhluk sosial, adalah "tugas" manusia untuk berkomunikasi. Jangan ragu komunikasikan situasi kita kepada orang lain. Keseimbangan akan sulit tanpa komunikasi yang jujur dan terbuka. Jika memang kita memiliki persoalan di pekerjaan, komunikasikan dengan rekan kerja atau atasan. Demikian juga untuk hal-hal personal.

Lingkungan kerja dan lingkungan pribadi yang baik adalah yang mendukung kita untuk berkembang menjadi versi terbaik diri kita.

4

### **JANGAN LUPAKAN DIRI SENDIRI**

Istirahat adalah hak tubuh dan pikiran kita. Mengabaikan hak itu terpenuhi akan berakibat tidak baik bagi diri sendiri. Oleh karenanya, pastikan kita tidak melupakan kebutuhan diri. Istirahat yang cukup, makanan yang bergizi, latihan fisik dan mental demi kesehatan, adalah hak-hak tubuh yang wajib dipenuhi.

Tubuh dan pikiran yang lelah tidak akan mampu menghasilkan karya terbaik

# MAAG DAN POLA MAKAN: BAGAIMANA MENGATURNYA DENGAN TEPAT

Oleh: Unit Kesehatan Daop 8 Surabaya

**S**akit maag atau **dispepsia** adalah nyeri serta rasa tidak nyaman pada lambung akibat sejumlah kondisi. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kesehatan lambung adalah pola makan. Pola makan yang tidak teratur atau konsumsi makanan tertentu dapat memperburuk gejala maag, seperti nyeri perut, mual, dan rasa perih.

Meski terbilang mudah untuk disembuhkan, akan tetapi maag juga bisa menjadi parah. Bahkan, penyakit maag yang semakin parah bisa sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, artikel ini membahas pentingnya pengelolaan maag dengan cara mengatur pola makan yang benar.



## 01 POLA MAKAN YANG TERATUR

### Jangan Lewatkan Waktu Makan:

Makan secara teratur, yaitu sarapan, makan siang, dan makan malam pada waktu yang sama setiap hari.

### Porsi Kecil tapi Sering:

hindari makan dalam porsi besar sekaligus, karena dapat meningkatkan produksi asam lambung yang terlalu banyak dan rentan menyebabkan iritasi. Apabila maag sering kambuh, makanlah dalam porsi kecil sebanyak 4-6 kali sehari untuk mencegah lambung kosong terlalu lama.

### Hindari Makan Terlalu Malam:

Tidur setelah makan sering menjadi penyebab utama naiknya asam lambung. Usahakan makan malam 2-3 jam sebelum tidur untuk mengurangi risiko asam lambung naik. Selain itu, usahakan untuk tetap tegak selama beberapa jam setelah makan agar perut bisa mencerna makanan dengan baik dan mencegah terjadinya refluks asam.

## 02 PILIH MAKANAN YANG AMAN UNTUK LAMBUNG

### Makanan yang Direkomendasikan

- **Karbohidrat Kompleks:**  
Nasi, kentang rebus, roti gandum, dan oatmeal mudah dicerna dan baik untuk lambung.
- **Protein Rendah Lemak:**  
Pilih ikan, ayam tanpa kulit, atau tahu dan tempe sebagai sumber protein.
- **Sayuran Non-Asam:**  
Wortel, brokoli, buncis, dan labu baik untuk dikonsumsi.
- **Buah Non-Asam:**  
Pisang, apel, dan pepaya aman untuk lambung.

### Makanan yang Harus Dihindari

- **Makanan Pedas dan Berlemak:**  
Seperti cabai, gorengan, dan santan.
- **Makanan Asam:**  
Jeruk, lemon, nanas, dan tomat.
- **Minuman Bersoda dan Kafein:**  
Seperti kopi, teh hitam, dan minuman berkarbonasi.
- **Makanan Olahan:**  
Makanan instan, daging olahan, dan snack tinggi MSG.

## 03 CARA MENGATUR WAKTU DAN KEBIASAAN MAKAN

- **Kunyah Makanan dengan Baik:**  
Mengunyah makanan hingga lembut membantu lambung mencerna makanan dengan lebih mudah.
- **Makan dengan Perlahan:**  
Hindari makan terburu-buru yang dapat memicu gas dalam lambung.
- **Hindari Berbaring Setelah Makan:**  
Tunggu setidaknya 2 jam setelah makan sebelum berbaring atau tidur.

## 04 KELOLA STRES UNTUK MENGHINDARI KEKAMBUHAN

seorang dengan tingkat stres tinggi akan mengalami gejala gangguan asam lambung yang cenderung lebih berat. Lakukan teknik relaksasi, anda bisa melakukan yoga, mendengarkan musik lembut, atau berlatih pernapasan untuk mengurangi stress.

Berolahraga ringan seperti berjalan kaki, olahraga bisa membantu relaksasi otot dan merilis hormon yang bisa membuat perasaan anda menjadi lebih baik dan tentunya juga dengan mengatur waktu istirahat yang cukup

## 05 PERHATIKAN MINUMAN YANG DIKONSUMSI

- **Minumlah Air Putih Secukupnya:**  
Minum air putih dapat membantu melarutkan asam lambung, tetapi jangan terlalu banyak dalam satu waktu.
- **Minuman Hangat:**  
Air jahe atau teh chamomile dapat membantu meredakan gejala maag.
- **Hindari Minuman Dingin Saat Makan:**  
Minuman dingin dapat memperlambat kerja enzim pencernaan sehingga membuat perut terasa kurang nyaman.

## 06 KAPAN HARUS BERKONSULTASI DENGAN DOKTER?

Jika gejala maag tidak membaik meskipun sudah mengatur pola makan, segera periksakan diri ke dokter di Mediska atau Pelayanan Kesehatan lainnya. Beberapa tanda yang perlu diwaspadai:

- Nyeri perut yang intens dan tidak hilang.
- Mual dan muntah terus menerus
- Muntah darah atau feses berwarna hitam.
- Hilang nafsu makan hingga Penurunan berat badan secara drastis.

# MENAPAKI TAHUN KEEMPAT: TRANSFORMASI MANAJEMEN RISIKO DI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Oleh: Cahyo Adi Nugroho Nipp 40885 Manager of Risk Management Process Implementation  
Pertiwi Citra Dewi Nipp 76848 Pelaksana of Design Monitoring

Seiring dengan kompleksitas bisnis dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menapaki tahun keempat penerapan Manajemen Risiko melalui penguatan kapabilitas manajemen risiko dan tata kelola risiko yang semakin solid. Manajemen risiko diterapkan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban regulatif, tetapi sebagai budaya dan strategi perusahaan dalam menjamin keberlanjutan usaha, keselamatan operasional, serta peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Perjalanan manajemen risiko di PT KAI (Persero) berawal dari komitmen yang tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.U/KO.101/V/7/KA-2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management*) dan Pembentukan Tim Penerapan Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management*). Seiring berjalannya waktu, dokumen tersebut senantiasa diperbarui secara dinamis mengikuti regulasi yang berlaku. Sampai dengan di tahun 2024, dilakukan pemutakhiran melalui penyesuaian kebijakan terkini dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri tersebut menggariskan arah baru yang lebih luas dan komprehensif, mencakup prinsip tata kelola, penilaian kesehatan BUMN, hingga pelaporan dan sistem informasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan dan tata kelola yang baik, PT KAI (Persero) mengesahkan Peraturan Direksi No. PER.U/KL.104/III/2/KA-2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Dalam menunjukkan keseriusannya, Peraturan Direksi ini disusun dengan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk pendampingan oleh konsultan independen. Penyesuaian ini menyentuh berbagai aspek penting sesuai dengan amanat regulasi dan kebutuhan perusahaan sebagai BUMN sistemik yang besar dan kompleks. Pemutakhiran yang dilakukan mulai dari penyesuaian struktur organisasi pengelola risiko, model tata kelola risiko tiga lini (*Three Lines of Defense*), integrasi sistem informasi manajemen risiko melalui aplikasi SMARTKA—Sistem Manajemen Risiko Terpadu Kereta Api dan penambahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab bagi masing-masing elemen organisasi – mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit kerja pelaksana – menunjukkan bahwa pengelolaan risiko bukan hanya tugas satu divisi, melainkan tanggung jawab bersama.

Hasil pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) menjadi bukti konkret dari kemajuan yang telah dicapai dalam implementasi Manajemen Risiko. Dalam perjalanannya di tahun 2021 dan 2022, penilaian RMI ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Akuntan Negara Nomor 12 Tahun 2022. Dari hasil penilaian didapatkan skor RMI PT KAI (Persero) sebesar 2,72 di tahun 2021 dan 3,09 di tahun 2022.

Di tahun 2023 terdapat perubahan yang cukup signifikan mengenai metode penilaian RMI yang mengikuti Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan SK-8 Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko. Perubahan aturan membawa implikasi pada meningkatnya kompleksitas dan ketelitian dalam proses penilaian. Di tengah penurunan tipis nilai RMI menjadi 2,98 pada tahun 2023, PT KAI (Persero) berhasil mempertahankan level kematangan risiko pada kategori Fase Praktik yang Baik—suatu indikasi atas keteguhan perusahaan dalam menegakkan tata kelola risiko yang andal.

Sebagai bagian dari langkah memperkuat pengelolaan risiko, Divisi Manajemen Risiko terus mendorong budaya risiko di lingkungan PT KAI (Persero) melalui beberapa langkah strategis. Divisi Manajemen Risiko bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) melakukan *monitoring* dan evaluasi akan implementasi Manajemen Risiko. Selain itu berbagai program dijalankan secara konsisten, mulai dari pelatihan bagi pegawai melalui *Risk Management for Non Risk Management* (RM for Non RM), *sharing session*, hingga *benchmark* dan *site visit* ke berbagai wilayah operasional. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan holistik yang diusung perusahaan—tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulatif, tetapi juga untuk menanamkan budaya sadar risiko dan memperkuat kapasitas organisasi secara berkelanjutan.

Transformasi digital dalam manajemen risiko menjadi katalisator utama dalam menciptakan sistem yang terintegrasi berbasis data. Melalui SMARTKA, seluruh unit kerja di lingkungan PT KAI (Persero) dapat melakukan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), memantau risiko proyek, serta menyusun strategi mitigasi secara *real-time* dan terdokumentasi.

Pada tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencatat salah satu terobosan strategis melalui penerbitan Instruksi Direksi No. INS.U/KL.401/II/1/KA-2024 tentang Asesmen Risiko dan Penilaian Usulan Investasi. Kebijakan ini menetapkan ambang batas (*threshold*) nilai investasi sebagai dasar perlakuan asesmen risiko, yang bertujuan untuk memastikan proporsionalitas dalam proses evaluasi. Langkah ini tidak hanya mendorong percepatan pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas unit kerja sebagai *risk owner*, selaras dengan prinsip tata kelola berbasis *Three Lines Model*.

Dengan fondasi yang kuat, sistem yang terintegrasi, serta budaya risiko yang mulai tertanam di seluruh lini, PT KAI (Persero) siap menatap masa depan dengan lebih tangguh dan adaptif. Perjalanan ini belum selesai—masih ada ruang perbaikan dan peluang peningkatan yang harus dijalani. Namun satu hal yang pasti, dengan konsistensi dan komitmen terhadap prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), PT KAI (Persero) telah membuktikan bahwa manajemen risiko bukan hanya kewajiban administratif, tetapi merupakan jantung dari keberlanjutan bisnis yang sehat, aman, dan terpercaya.

Penyesuaian dan pencapaian PT Kereta Api Indonesia (Persero) di tahun 2024 ini tidak sekadar memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga menunjukkan kapasitasnya sebagai BUMN yang adaptif, inovatif, dan resilien dalam merespons dinamika risiko masa depan. Transformasi manajemen risiko yang tengah dijalankan diharapkan dapat menjadi fondasi strategis bagi terwujudnya visi perusahaan sebagai penyedia layanan transportasi nasional yang berkelanjutan, aman, dan berdaya saing tinggi. ➡

# PERSIAPAN ASESMEN, SAATNYA BER CERMIN

*Tak ada perjalanan besar tanpa bekal peta yang cukup. Termasuk perjalanan karier. Periksa kembali kesiapan asesmen kita dengan mengacu pada Kamus dan Profil Kompetensi.*

Tantangan terbesar Insan KAI bukan hanya menyelesaikan tugas rutin harian, tetapi juga memahami siapa dirinya dalam konteks pekerjaan mereka. Di mana posisi kita saat ini, apa kekuatan kita, apa yang diharapkan Perusahaan pada kita, dan ke arah mana kita akan berperan nanti.

Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi sangat relevan saat Insan KAI memasuki fase asesmen kompetensi. Bagi sebagian orang, asesmen mungkin akan terasa menegangkan. Tapi sebenarnya asesmen adalah momen penting untuk Insan KAI bercermin, melihat kembali kompetensi, potensi, dan peluang.

Untuk bercermin, Insan KAI memiliki Kamus Kompetensi 2024 yang merupakan pengembangan dari Kamus Kompetensi yang telah terbit pada 2021.

Dalam tubuh organisasi KAI Group, kompetensi menjadi dasar dalam proses integrasi pengelolaan SDM. Antara Induk dan Anak Perusahaan, memiliki model kompetensi yang sama sehingga proses pengembangan Insan KAI memiliki pola yang sama dan menciptakan manajemen talenta yang sistematis.

Bagi Insan KAI sendiri, Kamus Kompetensi ini bisa menjadi cermin kesiapan dalam menghadapi persiapan asesmen. Insan KAI dapat membandingkan kemampuannya dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Insan KAI juga dapat menyandingkan apakah **grade**-nya telah selaras dengan **level** kompetensi mereka. Tak hanya itu, Insan KAI juga dapat menyusun target-target kerja yang sesuai dengan level kompetensi mereka.



Tanpa bercermin, Insan KAI hanya bisa menebak-nebak. Bisa merasa sudah cukup baik, padahal apa yang telah ditunjukkan ternyata masih jauh dari apa yang diharapkan atau bahkan tidak sesuai dengan luaran yang diharapkan sesuai dengan level kompetensinya.

## Mengapa Kamus dan Profil Kompetensi Penting?

# CERMIN KESIAPANMU

Bandingkan Kemampuanmu dengan Standar yang Ditetapkan!  
Sandingkan grade mu dengan level kompetensi mu  
Dan persiapkan job target mu dengan level kompetensinya



**KAMUS KOMPETENSI:**

<https://cloud.kai.id/s/TkobRq370Apjgg2>

Untuk info lebih lanjut, hubungi Tim MCD

 **0821 1868 6959**



# KISAH PANJANG STASIUN SERANG

*Setiap stasiun memiliki kisah. Di Serang, stasiun menjadi saksi dari geliat perekonomian lokal yang telah beroperasi sejak lebih dari seabad lalu.*

**S**tasiun Serang bisa dipandang sebagai salah satu penanda penting Kota Serang. Stasiun yang beroperasi sejak 1 Juli 1900 ini, pada awalnya bukan hanya difungsikan untuk melayani penumpang, tetapi juga sebagai tempat bongkar muat kereta barang.

Sejarah panjang Stasiun Serang berakar dari rencana besar membangun jalur kereta api di wilayah Banten pada paruh akhir abad ke-19. Rencana pembangunan Stasiun Serang mencuat pada tahun 1881. Saat itu, pihak swasta beberapa kali mengajukan konsesi, menyadari betapa strategisnya posisi Banten sebagai daerah penghasil pertanian dan perkebunan. Namun baru pada tahun 1889 wacana ini menemukan titik terang, tepatnya saat Direktur Pekerjaan Umum Hindia Belanda mengusulkan pembangunan jalur Jakarta—Serang.

Butuh waktu hingga 15 Juli 1896, saat diterbitkannya Undang-undang Lembaran Negara No. 189, barulah rencana ini mendapat legitimasi. Jalur yang dirancang tak hanya berhenti di Serang, tetapi diteruskan hingga ke pesisir barat Anyer.

Momen penting pun terjadi pada 1 Juli 1900. Pada hari itu, Stasiun Serang resmi beroperasi, bersamaan dengan dibukanya jalur kereta Rangkasbitung—Serang. Staatsspoorwegen (SS), jawatan kereta milik Hindia Belanda, kala itu bertindak sebagai operator.

## Bergaya Indis

Sejak awal Stasiun Serang dibangun dengan gaya arsitektur Indis, yakni gaya arsitektur yang memadukan cita rasa estetika Eropa dengan fungsionalitas khas tropis. Stasiun Serang dirancang dengan model atap pelana, kerangka kayu, dan genteng tanah liat. Sebagaimana khas gaya Indis pada saat itu, bukaan pintu dan jendela berukuran besar, berbahan kayu model krepyak. Ini membuat sirkulasi udara yang alami dan sejuk menjadi amat terasa.

Secara denah, stasiun memanjang dari utara ke selatan dan menghadap arah barat. Penataan ini bukan tanpa alasan, melainkan disesuaikan dengan arah jalur kereta. Bangunan stasiun ini terdiri dari dua buah ruangan. Ruang pertama merupakan ruangan kontrol perjalanan kereta api, sekaligus ruang kepala stasiun. Sedangkan ruang kedua difungsikan untuk loket dan administrasi.

Di antara kedua ruang tersebut, terdapat ruang tunggu penumpang. Secara struktur, keaslian struktur dan elemen-elemen utama bangunan seperti daun jendela yang berukuran besar, engsel pintu, kayu pintu, dan papan internit, masih dipertahankan atau sekurang-kurangnya masih menyisakan bentuk-bentuk lama.

“  
Momen penting pun terjadi pada 1 Juli 1900. Pada hari itu, Stasiun Serang resmi beroperasi, bersamaan dengan dibukanya jalur kereta Rangkasbitung-Serang



### Penopang Ekonomi Lokal

Pada tahun 1926, Stasiun Serang tercatat melayani enam kali perjalanan pulang-pergi setiap harinya. Rute Serang—Rangkasbitung bisa ditempuh dalam waktu sekitar satu jam sepuluh menit, cukup cepat untuk ukuran zaman itu. Jalur ini menjadi penghubung vital antara ibu kota kolonial (Batavia) dan daerah-daerah penghasil komoditas utama.

Tidak hanya mengangkut penumpang, stasiun ini juga berperan penting dalam mengangkut hasil bumi seperti padi, kopi, karet, dan buah-buahan. Pada dekade 1930-an, kereta api merupakan tulang punggung logistik yang menopang ekonomi agraris Banten.

Melompat ke dekade 1970-an, kereta api masih menjadi primadona transportasi masyarakat Serang. Kala itu masyarakat menjulukinya sebagai SARANGMAS, akronim dari Sarana Angkutan Massal, karena mampu menjangkau wilayah pelosok yang minim akses kendaraan pribadi.

Saat itu, wilayah Serang menjadi bagian dari skema perencanaan transportasi nasional yang terintegrasi dengan pertumbuhan Jakarta sebagai megapolitan. Pemerintah Pusat menetapkan kebijakan perkeretaapian yang menyesuaikan dengan kebutuhan penduduk urban dan penyangga, termasuk Banten.

Puncaknya, pada tahun 1983, pemerintah mulai merancang sistem transportasi kereta api yang lebih efisien, aman, dan ramah lingkungan, sekaligus membuka peluang untuk modernisasi dan elektrifikasi di masa depan.



### Menjadi Cagar Budaya sekaligus Lini Depan Konektivitas

Kiprah Stasiun Serang masih terus dirasakan oleh masyarakat hingga kini. Kini, stasiun ini melayani Kereta Commuter Line Merak yang dikelola oleh KAI Commuter, dengan rute Rangkasbitung—Serang—Merak. Jalur ini menjadi nadi transportasi harian bagi pekerja, pelajar, dan masyarakat umum yang melakukan mobilitas dari dan menuju Serang.

Untuk semakin mengoptimalkan perannya, modernisasi dilakukan. Mulai dari pembaruan peron, sistem tiket elektronik, hingga fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas.

Akan tetapi, untuk merawat nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, struktur asli stasiun tetap dipertahankan. Selain itu, sejak 2010 lalu, Stasiun Serang telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya melalui Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.02/PW.007/MKP/2010.

“

*Sejak 2010 lalu, Stasiun Serang telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya melalui Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata No. PM.02/PW.007/MKP/2010.*





# DIRUT KAI BAGIKAN PENGALAMAN TRANSFORMASI KAI DI SKK MIGAS

**Di hadapan para peserta yang terdiri dari jajaran pimpinan dan manajemen SKK Migas, Didiek Hartantyo membagikan salah satu kunci sukses pertumbuhan KAI.**

**D**alam dunia yang bergerak cepat, organisasi perlu lebih dari sekadar strategi teknis. Kemampuan adaptif menjadi salah satu kunci penting untuk bertahan dan bertumbuh. Inilah pesan utama yang disampaikan Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) Didiek Hartantyo, saat tampil sebagai pembicara utama dalam sesi *Inspirational Talk* pada Rapat Kerja Tengah Tahun SKK Migas 2025.

Acara yang berlangsung pada Rabu, 16 Juli 2025, di Gedung City Plaza, Jakarta, ini dihadiri 170 peserta yang terdiri dari jajaran pimpinan dan manajemen SKK Migas.

Didiek menyampaikan, transformasi bukan hanya perkara teknologi dan struktur. Lebih mendasar dari itu, transformasi menyangkut pembentukan karakter adaptif, budaya kerja kolaboratif, serta keteladanan para pemimpin. Hal-hal inilah yang menurut Didiek menjadi mercusuar saat krisis dan mampu mendorong organisasi bergerak lebih cepat, tangkas, tepat, dan berdampak.

Di tubuh KAI, Didiek menambahkan, transformasi ini menjadi faktor penting dalam gerak pemulihan yang ditempuh KAI. Setelah sempat merugi Rp1,7 triliun akibat pandemi pada 2020 lalu, KAI berhasil melakukan pemulihan secara bertahap, mengurangi kerugian menjadi Rp435 miliar pada 2021 dan akhirnya membukukan laba bersih Rp2,2 triliun pada

2024. Tak hanya dari sisi keuangan, aset KAI juga bertumbuh signifikan dari Rp52,2 triliun pada 2020 menjadi Rp97,1 triliun pada 2024.

Sementara dalam aspek keselamatan, salah satu aspek penting di KAI, transformasi ini juga berhasil menurunkan tingkat kecelakaan secara konsisten. Pada 2024 lalu, KAI bahkan berhasil mencatatkan angka kecelakaan terendah dalam 10 tahun terakhir. Didiek menyampaikan, hal ini tak lepas dari hasil implementasi menyeluruh budaya keselamatan, baik melalui pelatihan, sistem audit, hingga digitalisasi pengawasan.

## Tiga Transformasi Penting

Di hadapan para peserta, Didiek mengatakan ada tiga transformasi penting yang digulirkan KAI, bahkan hingga kini. Ketiga transformasi tersebut ialah transformasi bisnis, transformasi digital, dan transformasi organisasi serta budaya. Ketiga transformasi ini tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan seiring dan saling terintegrasi.

"Keberhasilan KAI bukan semata soal pertumbuhan finansial, melainkan tentang bagaimana perusahaan negara hadir memberi dampak nyata, membangun kepercayaan publik, dan mewujudkan visi untuk menggerakkan transportasi berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Transformasi adalah keniscayaan dan hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan yang mempunyai karakter kuat," ucap Didiek. ➡



## KAI RAIH 8 PENGHARGAAN INTERNASIONAL DI CONTACT CENTER WORLD ASIA PACIFIC AWARDS 2025

*Pencapaian ini menjadi cermin bagaimana suara pelanggan mampu membentuk arah transformasi KAI menjadi penyedia layanan transportasi publik yang modern, responsif, dan berkelas dunia.*


**K**AI kembali mencatatkan prestasi gemilang bertaraf internasional. Delapan penghargaan sekaligus diboyong KAI pada Contact Center World Asia Pacific Awards 2025, yang digelar di Bali, pada 21-26 Juli 2025. Ajang kompetisi **contact center** berskala internasional ini diikuti oleh 18 perusahaan yang berasal dari 7 negara.

Pada tahun ini, KAI meraih delapan penghargaan yang terdiri dari lima medali emas dan tiga medali perak. KAI sendiri berpartisipasi dalam delapan kategori yang meliputi berbagai aspek strategis layanan pelanggan. Lima penghargaan medali emas diraih dalam kategori **Best Direct Response** (Hanefi), **Best Customer Loyalty** (Romandani Adyan), **Best Public Services Center** (Asbah Muniroh), **Best Customer Service Team** (Sabarian Nugraha dan Roudlotul Fithriyah), dan **Best Customer Experience Branch** (Yosep Ali Akbar). Sementara tiga medali perak diperoleh untuk kategori **Best Employee Engagement** (Feby Pratama), **Best Use of Social Media** (Sabarian Nugraha), dan **Best Contact Center** (Hanefi).

Penghargaan ini menjadi bentuk validasi atas transformasi berkelanjutan yang dilakukan KAI, khususnya dalam mendengar dan merespons

pelanggan. Layanan pelanggan KAI bukan hanya menjawab pertanyaan, tapi menjadi sumber arah dalam menyempurnakan pelayanan.

Selama lima tahun terakhir (2020–2024), **contact center** KAI121 telah melayani lebih dari 12,3 juta interaksi pelanggan melalui kanal telepon, email, media sosial, dan aplikasi Access by KAI. Pada semester pertama tahun 2025 saja, tercatat sudah 1.580.684 interaksi, dengan media sosial sebagai kanal dominan, menunjukkan peningkatan preferensi pelanggan terhadap layanan berbasis digital.

Ajang penghargaan ini sendiri merupakan bagian dari Global Top Ranking Performers Awards yang diselenggarakan oleh ContactCenterWorld.com, organisasi global yang secara konsisten mengapresiasi inovasi, dedikasi, dan kualitas tertinggi di industri **contact center** dan **customer experience**. Dikenal sebagai kompetisi paling kompetitif di bidangnya, hanya perusahaan-perusahaan dengan performa terbaik yang dapat lolos untuk tampil dan berkompetisi secara langsung. 

# KAI TERIMA KUNJUNGAN DELEGASI POLANDIA

**KAI dan delegasi Polandia sepakat untuk terus membangun komunikasi terbuka serta menjajaki peluang kerja sama yang saling menguntungkan di masa mendatang.**

Rombongan Kedutaan Besar Republik Polandia, yang didampingi oleh Polish Investment and Trade Agency, serta sejumlah perusahaan perkeretaapian Polandia, datang berkunjung ke Kantor Pusat KAI, Bandung, pada Senin, 28 Juli 2025 lalu. Kunjungan ini merupakan momentum strategis untuk mempererat hubungan dua negara, serta membuka potensi kolaborasi di sektor transportasi berbasis rel.

Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo. Dalam sambutannya, Didiek menyebutkan kunjungan ini menjadi kehormatan bagi KAI dan berharap agar pertemuan ini menjadi awal dari kolaborasi konkret antara kedua negara.


Barbara Szymanowska, Duta Besar Polandia untuk Indonesia, mengatakan kunjungan ini bukan sekadar seremonial. Rombongan Polandia berharap dapat membangun komunikasi dan jejaring strategis Bersama KAI.

Dalam kesempatan tersebut, KAI memaparkan transformasi layanan, pencapaian operasional, serta komitmen dalam membangun sistem transportasi yang aman, modern, dan berkelanjutan di Indonesia.

KAI juga menyambut baik pemaparan dari Polandia dan menyampaikan ketertarikan terhadap sejumlah solusi dan inovasi yang berpotensi mendukung peningkatan kualitas layanan di Indonesia.

"Pertemuan ini membuka wawasan baru bagi kami. Langkah selanjutnya tentu memerlukan kajian yang lebih komprehensif dan komunikasi lanjutan dari kedua belah pihak," ungkap Didiek.

Menutup sesi dialog, KAI dan delegasi Polandia sepakat untuk terus membangun komunikasi terbuka serta menjajaki peluang kerja sama yang saling menguntungkan di masa mendatang.

"Kami sangat mengapresiasi semangat keterbukaan yang dibawa oleh delegasi Polandia. Ini awal yang positif menuju hubungan yang lebih erat antarindustri perkeretaapian," tutup Didiek. 





## “MASINIS YANG MELINTAS BADAI” DIBEDAH DI MATRAMAN

**Dinamika yang dihadapi KAI selama periode krisis pandemi menjadi pelajaran penting yang bermanfaat hingga kapan pun. Terdokumentasi dengan baik dalam buku ini.**

**B**ertempat di Gramedia Makarya Matraman, Jakarta, pada Rabu, 30 Juli 2025 digelar bedah buku yang merekam jejak perjalanan Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo dalam memimpin transformasi KAI. Buku berjudul “Masinis yang Melintasi Badai” ini tidak sekadar mendokumentasikan perjalanan Didiek dalam memimpin KAI, tetapi juga mengurai pengalaman-pengalaman penting KAI dalam melewati krisis penting selama masa pandemi.

Seperti diketahui, selama masa pandemi yang memberikan pukulan hebat bagi KAI, KAI berhasil melewatinya tanpa melakukan satu pun pemutusan hubungan kerja. Langkah ini terbilang luar biasa mengingat banyak perusahaan lain justru harus terpaksa memilih efisiensi ekstrem. Saat itu, KAI justru melindungi setiap Insan KAI dan mendorong inovasi secara berkelanjutan.


Salah satu kunci penting KAI dalam melewati masa-masa berat ini ialah transformasi. “Transformasi bukan soal sistem, ini soal karakter. Soal keberanian untuk tetap manusia di tengah badai,” ucap Didiek.

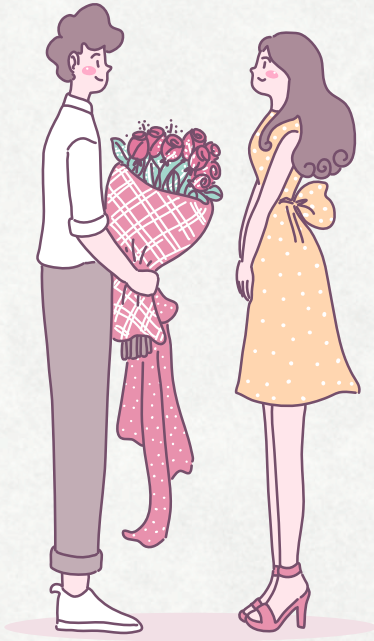
Didiek menambahkan, setiap keputusan yang harus diambil oleh pemimpin, mestilah berangkat dari keyakinan yang kuat dan bukan berasal dari ketakutan. “Kita tidak boleh lebih kecil dari masalah. Kita harus lebih besar dari tantangan karena setiap krisis menyimpan peluang,” imbuhnya.

Zulfikar Akbar, penulis buku ini, membagikan pengalamannya saat menulis buku ini. Menurutnya, buku ini adalah bentuk apresiasi terhadap keberanian yang tidak bicara banyak, tetapi memberi dampak besar.

Hal senada juga disampaikan oleh Wisnu Nugroho, VP Sustainability KG Media, yang menyebut Didiek sebagai pemimpin yang menjalankan dua peran penting sekaligus: pemimpin formal dan pemimpin informal.

Sebagai pemimpin formal, Wisnu memandang Didiek sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan struktur besar. Sementara sebagai pemimpin informal, Didiek tampil sebagai teladan yang membangun budaya perusahaan.

“Pak Didiek datang di saat yang paling sulit. Tapi justru dari situlah beliau menanam nilai. Kepemimpinan yang tidak mengeluh, tidak menyalahkan, tapi justru menghadirkan perubahan,” ungkap Wisnu. 



## Perjodohan di Berbagai Negara

**Dino:** Bu benarkah?

**Bu:** Kenapa, Dino?"

**Dino:** Saya mendengar bahwa di beberapa negara ada adat perjodohan sehingga seorang perempuan tidak mengenal suaminya sampai dia menikah.

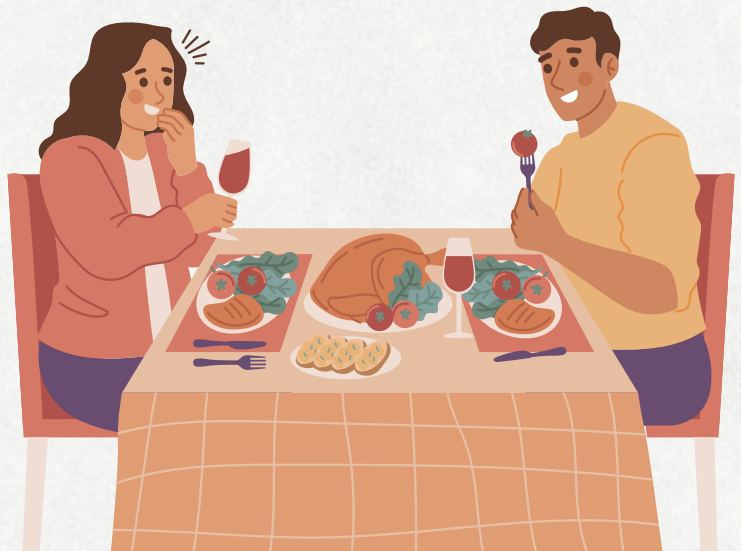
**Ibu:** Nak, dengar, itu terjadi di mana-mana. Setelah menikah, kamu baru mengetahui semuanya!

## Makan Sepuasnya di Resto All You Can Eat

Di restoran *all you can eat*, seorang suami baru saja kembali ke tempat duduknya setelah mengisi penuh piringnya untuk kelima kali.

Istrinya yang gemas pun menegurnya. "Mas, kamu nggak malu dilihat orang-orang sudah ke prasmanan lima kali?"

"Nggak sedikitpun, Dek," katanya mantap. "Soalnya, aku memberi tahu mereka, aku mengisi piring tersebut untuk kamu!"





## Mengecat Garis Marka Jalan

Jono yang sehari-hari bekerja di kontraktor mendapat tugas dari kantornya untuk mengecat garis marka jalan.

Hari pertama, ia berhasil mengecat 5 km. Hari berikutnya, ia berhasil mengecat 2 km. Namun, di hari ketiga hanya 1 km.

Bosnya yang kesal pun menengurnya. "Kok kerjaanmu makin lambat setiap hari sih, Jon?"

"Maaf, Pak. Itu karena ember catnya setiap hari semakin jauh, Pak!"

## Rahasia Awet Pernikahan

Sepasang suami istri telah menikah selama 50 tahun dan telah membesarkan 10 anak dan dikaruniai 20 cucu.

Ketika ditanya apa rahasianya bisa bertahan dan terus bersama selama setengah abad, sang istri menjawab dengan santai.

"Bertahun-tahun yang lalu, kami membuat janji satu sama lain bahwa siapa pun yang meminta pisah harus mengajak semua anak."



## Pengalaman Naik Taksi

Budi sedang naik taksi. Baru lima menit berjalan, pengemudi melihat seorang pria bersikap kasar pada wanita yang berdiri di pinggir jalan.

Sopir tersebut kemudian berhenti, membuka pintu, lalu keluar dan bergegas ke tempat kejadian itu.

Budi yang duduk di dalam taksi itu menurunkan kaca jendelanya secepat yang dia bisa dan berteriak, "Mas, hentikan! Mas sopir, tolong hentikan! Tolong hentikan argo taksinya!"



# DESTINASI TREKKING SERU DEKAT JAKARTA

Bagi yang bingung mengisi akhir pekan, trekking bisa jadi pilihan. Cocok bagi kita yang ingin menjaga kebugaran tubuh sekaligus menyegarkan pikiran

**B**elakangan, trekking dan haiking menjadi aktivitas yang dipilih banyak orang untuk mengisi akhir pekan. Berbeda dengan aktivitas naik gunung yang membutuhkan persiapan dan peralatan yang cukup banyak, trekking hanya membutuhkan perlengkapan sederhana, seperti tas, sepatu gunung atau trekking, dan pakaian outdoor saja.

Berjalan kaki menyusuri jalur trekking sambil melihat keindahan pegunungan hijau dan gemuruh air sepanjang aliran sungai dipercaya tidak hanya memberikan efek positif bagi tubuh, tetapi juga menyegarkan pikiran, sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan. Inilah yang membuat trekking kian digemari oleh masyarakat.

Namun, sebelum memutuskan jalur yang akan ditempuh, pastikan memilih rute trekking yang sesuai dengan kemampuan. Ada banyak jalur yang ramah pemula, tetapi tak sedikit yang memiliki rute yang menantang dan memang diperuntukkan bagi kita yang ingin memompa sedikit adrenalin lebih tinggi. Berikut sejumlah destinasi trekking yang bisa kita coba.

## CURUG LEUWI ASIH

Jalur *trekking* menuju Curug Leuwi Asih sangat cocok untuk pemula. Durasi perjalanan hanya memakan waktu sekitar 2-3 jam saja. Di sepanjang jalur menuju air terjun ini, mata kita akan dimanjakan dengan pemandangan air sungai yang jernih, area persawahan, serta Bukit Sareh dan Bukit Kolecer. Dengan debit air yang tidak begitu deras, banyak wisatawan yang tertarik untuk berendam dan berenang di bawah kucuran air terjun ini.



## BUKIT PANIISAN SENTUL

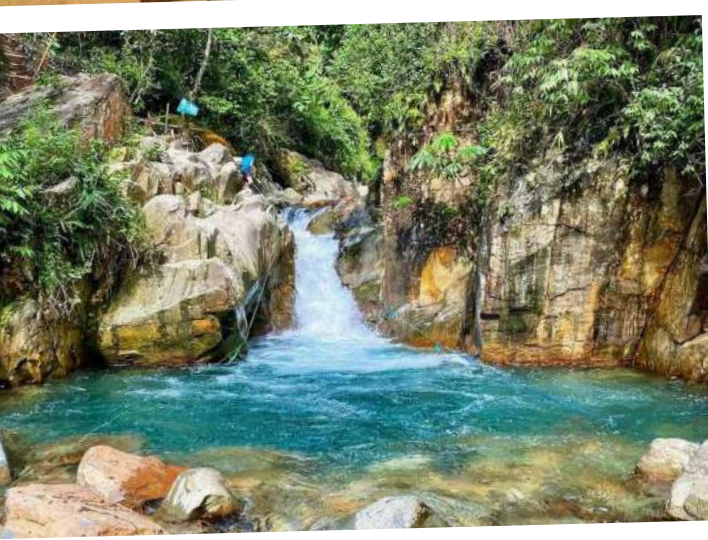
Berada di kawasan Gunung Pancar, Bogor, bukit yang memiliki ketinggian 846 meter di atas permukaan laut ini menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat. Selain menawarkan keindahan alam pegunungan yang bisa dinikmati dari puncak bukit, kita juga bisa menikmati keindahan dan kesegaran air terjun Curug Cibingbin yang memiliki empat air terjun. Harga tiket masuknya terbilang murah, hanya Rp10.000 saja.

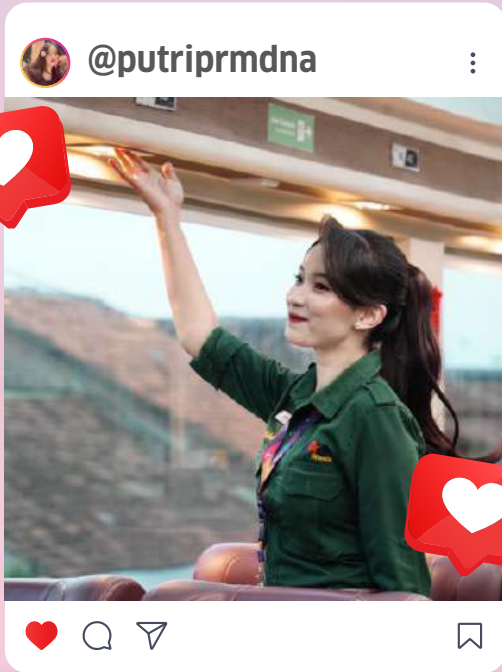
## LEUWI HEJO

Bagi kita yang tertarik untuk mencoba trekking yang sedikit menantang, Leuwi Hejo bisa menjadi pilihan. Dikenal sebagai rute trekking medium track, terdapat banyak jalur naik-turun yang berkelok-kelok dan melewati perkampungan warga. Dengan jarak sekitar 4-5 kilometer, perjalanan biasanya memakan waktu 3-4 jam. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi tiga lokasi sekaligus, yakni Leuwi Hejo, Curug Barong, dan Leuwi Lieuk.

## GUA GARUNGGANG

Jarak Gua Garunggang dari lapangan Leuwi Asih sekitar 3,6 kilometer. Jalur trekking menuju gua yang dikelilingi oleh bebatuan besar dengan ukiran garis alami ini terbilang cukup menantang. Untuk mencapai Gua Garunggang, kita harus mendaki bukit yang cukup terjal, menyusuri jalan dengan kontur berbatu dan tanah merah, melewati perkebunan, perkampungan warga, dan hutan pinus





**U dont have to be perfect to be amazing** 🌈

#pramugarikeretaapi  
#keretaapiindonesia  
#keretaapikita  
#pramugari  
#pramugaripanoramic  
#keretapanoraic  
#karyawankai  
#keretaapi\_id

**CC2017806**  
**Lokomotif yang umurnya jauh lebih tua dariku** 🔥

#cc201 #kai121 #karyawankai



Upload foto kamu atau foto bersama rekan-rekanmu ke Instagram dengan menambahkan hashtag **#pegawaikereta** dan **#instakai**. Lalu tuliskan caption yang jelas dan menarik. Jangan lupa, penggunaan media sosial saat bertugas tetap dalam koridornya.



**“Senyum itu menular. Satu senyuman dapat membuat beberapa orang tersenyum”. Contohnya kamu yang ikut senyum juga liat aku 🤩**

#instakai #pegawaikai  
 #pegawai\_kai  
 #pegawaibumn  
 #ppbumn  
 #masinis  
 #stasiuncirebon

**Rindu dikalikan jarak sama dengan aku ❤️**

#keretaapiindonesia  
 #pegawaikereta  
 #instakai  
 #janganlupabahagia ❤️  
 #selalubersyukur

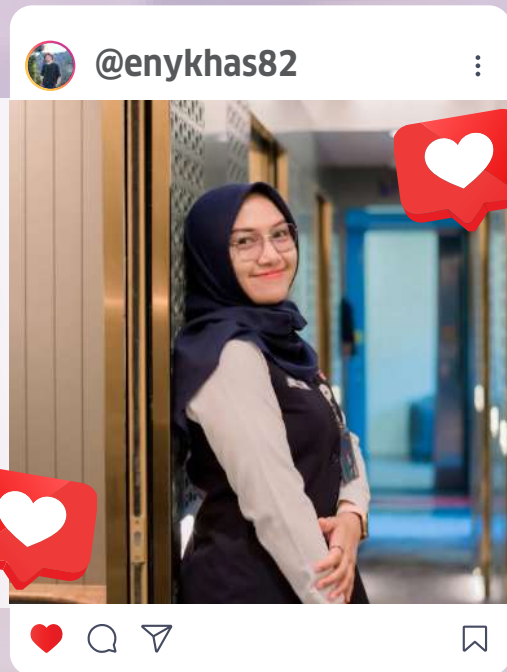


FOTO KARYA:  
**DIDI RUSYADI**  
(HUMAS DAOP 3 CIREBON)

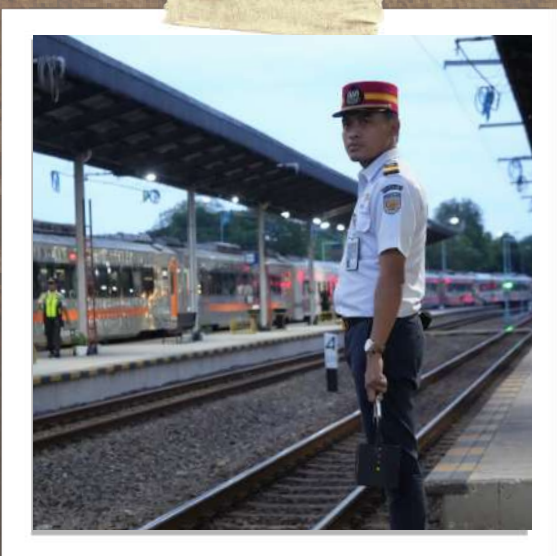
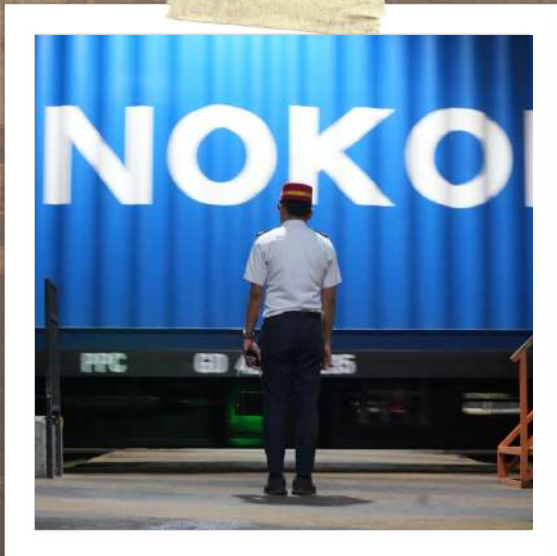


FOTO KARYA:  
**IKFIRUL AJIZ**  
(DAOP 8 SURABAYA)



Bagi pembaca media internal KONTAK yang ingin menampilkan karya fotonya dirubrik ini, bisa mengirimkan ke redaksi KONTAK melalui e-mail: [redaksi.kontak@kai.id](mailto:redaksi.kontak@kai.id). Jangan lupa sertakan judul foto, nama lengkap, NIPP dan unit kerja. Foto yang di kirimkan merupakan hasil karya pengirim foto, minimal berukuran 1 MB dalam format JPEG, olah digital hanya sebatas perbaikan kualitas foto (*sharpening, colour balance, saturation dan cropping*) dan tidak diperbolehkan menambahkan *watermark*. Foto yang dikirimkan kepada Redaksi KONTAK menjadi milik perusahaan dan dapat dipergunakan dalam berbagai media publikasi perusahaan.

# ASAH OTAK

# KONTAK

EDISI 01 | 2025

01

MANAKAH NOMOR  
CALL CENTER  
KAI YANG BENAR?

a 121

b 122

c 212

02

APLIKASI UNTUK  
MEMESAN DAN  
MEMBELI TIKET  
KERETA API MILIK KAI?

a KAI TIKET

b ACCESS BY KAI

c KAI GO

03

GARIS KUNING DI PERON  
STASIUN BERFUNGSI UNTUK?

a HIASAN LANTAI

b BATAS AMAN MENUNGGU KERETA

c JALUR BERJALAN CEPAT

HADIAH UNTUK  
3 ORANG PEMENANG



UANG TUNAI  
**@250.000**



(PAJAK DITANGGUNG PEMENANG)

- Pilih jawaban yang menurut Anda paling tepat. **Jangan lupa tulis identitas dan email Anda.**
- **3 orang pemenang** yang menjawab paling tepat akan mendapat hadiah **@Rp250.000** dari **KONTAK KAI**
- Jawaban ditunggu paling lambat pada 31 September 2025.
- Redaksi Kontak KAI beserta keluarganya tidak diperkenankan mengikuti Asah Otak ini.

# INTEGRITAS, REL UTAMA MENUJU TRANSPORTASI BERKELANJUTAN

**KAI BERSIH, BEBAS SUAP, BEBAS KORUPSI UNTUK INDONESIA.**

## 3 PILAR PENTING INTEGRITAS KAI

- **SMAP ISO 37001:2016**
  - Diterapkan sejak 2020.
  - Audit 2024 tanpa temuan pelanggaran
  - Diterapkan menyeluruh di Pusat dan Daerah
- **PENGENDALIAN GRATIFIKASI**
  - Semua gratifikasi wajib dilaporkan!
  - Pedoman dan pelaporan rutin kepada KPK.
- **PELAPORAN KEKAYAAN (LHKPN)**
  - Dilakukan secara berkala oleh Direksi, Komisaris, dan pejabat negara.



## 3 BUDAYA ANTIKORUPSI YANG INKLUSIF

- **SOSIALISASI RUTIN KE SELURUH INSAN KAI**
- **EDUKASI KEPADA MITRA USAHA:**
  - Pakta Integritas
  - Uji Kelayakan
  - Klausul Antisuap
- **KAMPANYE PUBLIK**



## 4 SALURAN PENGADUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

-  **Web:** [wbs.kai.id](http://wbs.kai.id)
-  **Email:** [kai-bersih@kai.id](mailto:kai-bersih@kai.id)
-  **WA/SMS/Telp:** 0812-1445-5300
-  **Surat/Datang langsung:**  
Kantor Pusat KAI, Bandung

*\*) Keterangan: Terhubung langsung dengan KPK, dijamin rahasia*



**KAN**